

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kualitas institusi, kebebasan ekonomi, dan perkembangan teknologi terhadap kesiapan fintech di negara-negara OIC. Data yang digunakan mencakup 487 observasi dari 42 negara OIC selama 2008–2021. Metode Generalized Method of Moments (GMM) digunakan untuk mengatasi endogenitas, sementara Principal Component Analysis (PCA) digunakan untuk membangun indeks kesiapan fintech dan kualitas institusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas institusi dan kebebasan ekonomi berpengaruh positif terhadap kesiapan fintech. Namun, perkembangan teknologi yang diukur melalui ekspor teknologi tinggi justru berdampak negatif ketika berinteraksi dengan kualitas institusi. Ini mengindikasikan bahwa strategi berbasis ekspor teknologi tidak selalu mendukung adopsi fintech di negara-negara OIC.

Untuk meningkatkan kesiapan fintech, negara-negara OIC perlu memperkuat kualitas institusi, meningkatkan kebebasan ekonomi, dan mengembangkan teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan ekosistem keuangan domestik. Pendekatan ini dapat membantu mempercepat pertumbuhan fintech di kawasan tersebut.

Kata kunci: Kesiapan fintech, Kualitas institusi, Kebebasan ekonomi, Perkembangan teknologi, Generalized Method of Moments (GMM).

